

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan makanan ringan yang biasa kita gunakan sebagai camilan atau makanan pelengkap lauk pauk. Sebagian besar masyarakat pernah mencicipi makanan ringan yang disebut kerupuk. Makanan ini merupakan makanan yang sangat digemari oleh masyarakat luas baik penduduk kalangan bawah, kalangan menengah maupun kalangan atas. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa pernah merasakannya. Hal tersebut juga menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat untuk membuat Usaha Kecil Menengah dalam proses pembuatan kerupuk. Seperti yang telah dilakukan oleh masyarakat yang berada di desa Banyuajuh Kamal – Bangkalan Madura. Banyak sekali masyarakat di daerah Banyuajuh Kamal – Bangkalan Madura yang memproduksi kerupuk, terutama memproduksi kerupuk puli. Pada penelitian skripsi ini mengambil sasaran pada masyarakat yang mendirikan Usaha Kecil Menengah di bidang kerupuk di desa Banyuajuh Kamal – Bangkalan Madura. Kerupuk puli umumnya masih mempunyai bentuk dan dimensi yang tidak seragam dikarenakan dalam proses pembuatannya masih menggunakan cara manual yang dikerjakan oleh manusia. Sehingga proses yang manual tersebut sangat kurang efektif dan efisien dalam suatu proses produksi. Hal itulah yang berusaha penerbit ubah dengan membuat alat bantu yang disebut alat pemotong kerupuk sehingga diharapkan dengan alat ini proses produksi akan lebih meningkat dan kualitas produk yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Sebuah UKM kerupuk puli yang terletak di desa Banyuajuh, Kamal, Kabupaten Bangkalan mengalami kesulitan yang cukup serius karena sejak dulu didalam memotong kerupuk puli masih secara manual dengan menggunakan tenaga manusia sehingga manajemen waktunya sangat lama dan proses manufakturnya sangat lambat. Pada UKM ini yang dijadikan penelitian yaitu UKM kerupuk milik ibu Masturah di daerah kamal masih menggunakan alat

manual.. Hal tersebut sangat membahayakan keselamatan tangan pekerja, menguras tenaga yang banyak, memakan biaya operator yang cukup banyak dan juga omset pemasaran semakin menurun. Usaha kerupuk milik ibu Masturah di setorkan ke pasar baru kamal, akan tetapi permintaan pasar terhadap kerupuk puli tidak memenuhi dikarenakan hasil pemotongan tidak sama dan juga tidak rapi. Awal mula permintaan pasar yang membutuhkan 100 kg/hari tidak terpenuhi secara maksimal karena pada saat ini beliau hanya memenuhi setengahnya atau hanya menyediakan 50 kg kerupuk/hari. Alat pemotong kerupuk yang digunakan saat ini masih sangat kurang baik untuk dijadikan alat oleh pengusaha kerupuk. Kerupuk yang sering dibuat kerupuk puli dengan ukuran 9 cm dan panjang lonjorannya 50-60 cm.

Pada skripsi kali ini penulis ingin memaparkan hasil dari penelitian terhadap pembuatan mesin pemotong kerupuk puli yang telah ada. Pada pembuatan mesin yang dilakukan oleh Mubarak mahasiswa S1 Teknik Industri Trunojoyo Madura dalam tugas akhir 2014 dengan judul “*Redesign Alat Pemotong Kerupuk Dengan Pendekatan Value Engineering*”. Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura” menghasilkan mesin pemotong kerupuk dengan menggunakan pisau potong berbentuk setengah lingkaran sehingga dapat menghasilkan potongan-potongan kerupuk dalam jumlah yang banyak. Namun seiring berjalannya waktu didalam alat ini mengalami beberapa kendala, yaitu hasil pemotongan kerupuk yang kurang rata. Berdasarkan hasil obeservasi masalahnya berada pada mata pisau sehingga penulis ingin melakukan percobaan kombinasi pada pemotonganya.. Pada penelitian ini adalah uji sudut geometri, jenis pengasahan dan jumlah mata pisau terhadap keseragaman ketebalan antar masing-masing potongan kerupuk puli. Sehingga diharapkan alat ini menjadi lebih mudah dioperasikan serta meningkatkan kualitas produksi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang harus di selesaikan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah jenis pengasahan mempengaruhi keseragaman ketebalan antar masing-masing potongan kerupuk puli ?

2. Apakah jumlah mata pisau mempengaruhi keseragaman ketebalan antar masing-masing potongan kerupuk puli ?
3. Apakah sudut geometri mempengaruhi keseragaman ketebalan antar masing-masing potongan kerupuk puli ?
4. Apakah ada pengaruh antar variabel sudut geometri, jenis pengasahan mata pisau dan jumlah mata pisau terhadap keseragaman ketebalan potongan kerupuk puli ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis pengasahan mata pisau terhadap keseragaman ketebalan potongan kerupuk puli .
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah mata pisau terhadap keseragaman ketebalan potongan kerupuk puli.
3. Untuk mengetahui pengaruh sudut geometri terhadap keseragaman ketebalan potongan kerupuk puli.
4. Untuk mengetahui interaksi antar faktor yang berpengaruh terhadap keseragaman ketebalan potongan kerupuk puli
5. Untuk mengetahui terjadinya interaksi antar faktor.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan dapat menjadi acuan pengembangan teknologi khususnya dibidang usaha kerupuk puli di kota Bangkalan

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang diambil sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada alat pemotongan kerupuk puli.
2. Bahan kimia dalam penelitian tidak dibahas
3. Sistem pendorong dalam proses pemotongan masih manual.
4. Penelitian tidak membahas proses pembuatan alat dan biaya
5. Penelitian tidak membahas waktu produksi dan nilai keuntungannya.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah :

1. Operator mesin tersebut sudah berpengalaman menggunakan mesin pemotongan kerupuk puli, sehingga memiliki kemampuan yang cukup dalam bidang permesinan.
2. Proses pembuatan kerupuk untuk keseluruhan, menghasilkan lontongan yang sama.
3. Mesin dan jarak mata pisau telah disetting untuk menghasilkan ketebalan irisan yang sama.
4. Kesalahan pembacaan pengukuran ketebalan diabaikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan merupakan tahapan-tahapan dalam mengerjakan laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini membahas tentang hasil dari keseragaman pemotongan kerupuk .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian tugas akhir yang akan dilaksanakan, yaitu tentang dasar-dasar pembuatan kerupuk, teori-teori tentang Eksperimen dan lain-lain.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Seperti langkah-langkah melakukan penelitian , tata cara menyelesaikan permasalahan dan lain-lain.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data serta analisa yang perlu dilakukan, untuk menunjang hasil informasi yang nantinya di berikan kepada obyek penelitian

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan bagaimana untuk membuat kesimpulan akhir atas apa yang telah diuraikan dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan.